

**MANAJEMEN GURU BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1V  
SDN 1 KARANG JAYA**

**Murniyanto**

Institut Agama Islam Negeri Curup

Email: [yantomurni.65@gmail.com](mailto:yantomurni.65@gmail.com)

Abstrak

Berdasarkan pengamatan bahwa siswa/siswi SDN 1 Karang Jaya masih banyak yang kurang lancar dalam mengemukakan ide atau gagasannya, dalam proses pengajaran hendaknya seluruh anggota kelas memperhatikan materi yang disampaikan sehingga sedikit-demi sedikit dapat dipahami, tetapi ada juga hasil yang kurang memuaskan sehingga kriteria ketuntasan minimal belum tercapai. Penelitian ini memfokuskan penelitian pada kiat yang dilakukan guru bahasa Indonesia. Penelitian ini berupa deskriptif kualitatif. Sumber data adalah data primer yaitu pihak-pihak yang terkait langsung dalam penelitian ini, yaitu guru bahasa Indonesia, kepala sekolah, guru-guru SDN 1, siswa/i SDN 01 Karang Jaya, dan sumber data sekunder, data wawancara, dokumentasi. Hasil telah dapat disimpulkan materi bahasa Indonesia di kelas 1V SDN 01 Karang Jaya dapat penulis jabarkan ketika mengajar Guru jarang memakai media pembelajaran, Kualitas pembelajaran yang masih terbilang rendah, kiat yang diusahakan dalam pembelajaran di kelas 1V SDN 1 Karang Jaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia adalah dengan Meningkatkan Kedisiplinan, menyiapkan perangkat Pembelajaran. dicapai oleh pengajar pada Kelas 1V SDN 1 Karang Jaya ternyata dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

**Kata Kunci : Manajemen Guru, Pembelajaran**

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Yanto, M., 2020). Siswa dan guru merupakan komponen yang menjadi titik perhatian manajemen pendidikan, pada bagian lain diungkapkan bahwa kesediaan sumber daya manusia betapapun lengkapnya tidaklah dengan sendirinya berfungsi secara optimal kearah pencapaian tujuan pendidikan karena itulah perlunya keterpaduan dan pergerakan melalui cara-cara yang efektif dan efisien karena kompleksnya tugas pendidikan dan pengajaran yang diemban oleh guru disekolah tidak akan mencapai hasil yang optimal. (Effendi, T, Yanto, M., 2020)

Pendidikan dapat membuat seseorang berubah dari hal yang tidak tahu menjadi tahu, pendidikan juga membuat seseorang untuk dapat mencapai cita-cita yang diinginkan, meningkatkan mutu dan kecerdasan seseorang serta dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang sehingga dapat berguna dalam kehidupan masyarakat, (Risdianto, E & Yanto.M., 2021). Dengan berkembangnya zaman, banyak hal-hal yang baru yang muncul dalam dunia pendidikan, salah satunya dengan penerapan model blended learning. (Risdianto, E & Yanto.M., 2021) Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan harus menekankan pada aspek komunikatif dan dapat fungsional bahwa bahasa sebagai alat komunikasi. (yanto, M., 2017)

Lembaga pendidikan merupakan sumber daya manusia yang menjadi subjek dan objek pembangunan yang perlu ditingkatkan mutunya melalui jalur pendidikan dalam fungsi, proses dan aktivitasnya yang bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. (Yanto.M., Iwan F, 2019) Dari pengamatan yang dilaksanakan pengajar SDN 1 Karang Jaya, menjelaskan bahwa bahan ajar yang disampaikan masih ada murid belum lancar mengemukakan ide atau gagasannya, dan ada juga tidak focus terhadap materi pelajaran yang ajarkan sehingga belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Pada saat Uts, hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Karang Jaya belum maksimal, yaitu lima siswa dengan angka 65, tiga siswa angka 60, KKM dengan angka 75. Berdasarkan pengamatan siswa kelas IV SDN1 Karang Jaya sebanyak 9 siswa, saat UTS nilai belum mencapai KKM, namun ada juga yang belum Uts, jadi siswa kelas IV SDN 1 Karang Jaya dianggap belum tuntas.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. penelitian ini merupakan hal yang dilakukan dengan pendekatan ilmu sosial, dimana penelitian digunakan secara orisinil, penelitian menjadi pelaku utama dalam penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi valid dan dapat di percaya kebenarannya (Yanto, M., 2020)

### **Hasil dan Pembahasan**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Iskandar, 2009). Berdasarkan uraian dipahami bahwa tenaga pengajar dalam melakukan tugasnya dengan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mengajar, dan mengajar. Disamping itu, guru juga dapat diartikan digugu dan ditiru.

### **Manajemen**

Mutu adalah pelayanan yang diberikan kepada pemangku kepentingan, terdiri dari siswa, alumni, lulusan/pengguna industry dan orang tua siswa (Yanto.M.,2017)Pendidikan anak pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Yanto,M., 2017). Manajemen pendidikan secara umum sebagai pengaturan, penataan, pengelolaan pendidikan.

Dalam arti umum ini, kegiatan yang dikategorikan sebagai manajemen pendidikan adalah mengorganisasikan pendidikan, yaitu mengatur (menata) kegiatan penyelenggaraan pendidikan kedalam unit-unit (satuan) organisasi pendidikan menurut jenis (pendidikan umum, kedinasan, keagamaan, kejuruan) dan jenjang (pra sekolah, dasar, menengah, tinggi) (Yanto,M., 2020). Manajemen pembentukan akhlak yang paling utama adalah ditanamkan diwaktu kecil,maka apabila seorang anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaannya,maka ia akan sukar meluruskannya. (Yanto,M., 2017) )

### **Peran Seorang Guru**

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti : guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.peranan yang dianggap paling dominan dan diklasifikasikan adalah sebagai berikut.(M.User Usman,2004): Guru sebagai demonstrator, Guru sebagai pengelola kelas, Guru sebagai mediator dan fasilitator, Guru sebagai evaluator. Menurut Maylanny Kritine mengemukakan ada tiga tugas dan tanggung jawab seorang guru: Guru sebagai pengajar, Guru sebagai pembimbing dan Guru sebagai administrator kelas.

### **Kompetensi Guru**

Kompetensi guru adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Menurut lefrancois dalam buku profesi dan etika keguruan, kompetensi merupakan kapasitas untuk melakukan sesuatu, yang dihasilkan dari proses belajar. (Ramayulius, 2013). Kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik: *a) Kompetensi Kepribadian. b). Kompetensi Profesional. c).Kompetensi Sosial. d) Kompetensi Pedagogik.* Pembelajaran atau pengajaran menurut Nasution seperti yang dikutip oleh Abu Ahmadi“Pengajaran adalah mengorganisasikan lingkungan dan mendekati diri kepada peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar yang baik. (Susetyo,1996). Belajar adalah proses membelajarkan yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan,

dan dievaluasi secara sistematis pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. (Najib Sulhan,2010). Bahasa Indonesia adalah hasil pertumbuhan dan perkembangan bahasa melayu. (Zulela,2012). Bahasa pertama atau bahasa ibu adalah diperoleh secara alamiah, secara tidak sadar dalam keluarga (Iskandar wasid, 2013)

### **Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1V SDN 1 Karang Jaya**

Setelah peneliti mengadakan observasi di kelas IV SDN 1 Karang Jaya mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat diketahui kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia : Guru jarang menggunakan media, Guru jarang menggunakan metode yang bervariasi, Guru jarang memberikan tugas rumah. Peneliti menemukan bahwa guru SDN1 jarang memberikan tugas rumah. Evaluasi diberikan ketika akhir pelajaran. Ketika guru mengulang pelajaran yang telah diajarkan, banyak siswa yang sudah lupa, hal ini disebabkan siswa tidak mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah didapatkan di sekolah. Ketika pelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang disiplin Maka dari itu perlu upaya yang konkret untuk meningkatkan kulaitas pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut.hasilnya ditunjukkan dengan tabel:

**Tabel 1**  
**Nilai ujian tengah semester mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1V**

<b>No</b>	<b>Siswa</b>	<b>UTS</b>	<b>Kriteria ketuntasan Minimal</b>
1	Mansur	65	75
2	Fauzan	65	75
3	Rifa'i	60	75
4	Kurniawan	65	75
5	Lina	65	75
6	Nurbaiti	60	75
7	Zulaiha	-	75
8	Arman	65	75
9	Sofyan	60	75

Sumber: Dokumen guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan bahwa kualitas dari pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1V SDN 1 Karang jaya masih rendah. Hal ini disebabkan bahwa usaha-usaha yang di lakukan oleh guru belum maksimal, dengan demikian perlu adanya upaya yang harus dilakukan oleh guru bahasa indonesia di kelas 1V tersebut supaya kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1V SDN 1 dapat meningkat. Manajemen Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Bahan ajar Bahasa Indonesia di Kelas 1V SDN 1 Karang Jaya. Setelah peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan guru-guru SDN 1 karang Jaya khususnya dengan wali kelas yang sekaligus sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas : Menambahkan Kedisiplinan. Memilih Media Pembelajaran yang Sesuai dengan Materi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Melakukan Pengelolaan Kelas. Menggunakan metode sesuai dengan bahan ajar. Siswa akan termotivasi untuk belajar lebih baik:

**Tabel 2**  
**Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1V**

No	Siswa	UAS	Kreteria kentuan Minimal
1	Mansur	75	75
2	Fauzan	80	75
3	Rifa'i	75	75
4	Kurniawan	80	75
5	Lina	80	75
6	Nurbaiti	75	75
7	Zulaiha	75	75
8	Arman	78	75
9	Sofyan	75	75

Sumber: Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bagaimana kiat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas 1V SDN 1 Karang Jaya adalah dengan mengadakan evaluasi, hal ini sesuai dengan peran guru.

### **Keimpulan**

Materi bahasa Indonesia di kelas 1V SDN 01 Karang Jaya dapat penulis simpulkan ketika mengajar Guru jarang memakai media pembelajaran, Kualitas pembelajaran yang masih terbilang rendah, cara yang diusahakan dalam pembelajaran di kelas 1V SDN 1 Karang Jaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia adalah dengan Meningkatkan Kedisiplinan, menyiapkan perangkat Pembelajaran. Memilih pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, melakukan pengelolaan kelas, melaksanakan penilaian setelah belajar, memberikan pujian kepada siswa yang terbaik. Manajemen dicapai oleh pengajar pada Kelas 1V SDN 1 Karang Jaya ternyata dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi Abu dan Joko Prasetyo, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia
- Direktorat jendral pendidikan islam departemen agama RI, 2006. *undang-undang dan peraturan pemerintah RI Tentang pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka
- Effendi,T.,Yanto,M.,2020.*Kontribusi supervise Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar*.*Alignment:Journal of Administration and Educational Management*,3(2),233-243
- Djamarah Syaiful Bahri, 2005. *Guru & Anak Didik Dalam Interksi Edukatif*, Jakarta: Renika Cipta
- Effendi Anwar,2008. *bahasa dan sastra dalam berbagai perspektif*. Yogyakarta: tiara wacana
- Kristine Maylanny,2009.*Pedagogik: Strategi dan Teknik Mengajar Dengan Berkesan*,bandung: setia purna
- Maytinawati, 2011. *upaya guru meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MI 01 Dusun Curup*
- M. User Usman,2004.*Menjadi Guru Professional*.bandung: remaja rosdakarya
- Ramayulius, 2013. *Profesi Dan Etika Keguruan*, Jakarta: kalam mulia

- Risdianto,E & Yanto.M.,*Respon Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap MOOCs berbantu Augmented Reality*,Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2021)1487-1500 <http://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.907>
- Sa'ad Udin Syaifuddin dan Abin Syamsuddin Makmun, 2007, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif* . Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta
- Sulhan Najib,2010.*Pembangunan Karakter Pada Anak menajemen pembelajaran guru menuju sekolah efektif*. Surabaya: intelektual club
- UU RI. No.14 Th 2005. 2006. *Tentang Guru dan Dosen*. Serta UU RI. No.20 Th. 2003. *Tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Unibara.
- Wassid Iskandar dan dadang sunendra,2013. *strategi pembelajaran bahasa*, bandung: PT remaja rosda karya
- Wawancara penelitian awal dengan wali kelas 1V pada tanggal 5 desember 2020
- Zulela, 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Yanto M. (2017). Evulation of Quality Assurance Program. *Jurnal Internasional Jurnal OF Human Capital Manajement*, 1(2), 146–152.
- Yanto., M. (2017). Strategi Guru Dalam Pendidikan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 45 Curup. *Ejournal.iainbengkulu*, 5(2). 173-178,[http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/oi/verb=listRecords &metadata](http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/oi/verb=listRecords&metadata)
- Yanto.M.,2020,*Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital*.Jurnal Konseling dan Pendidikan,8(3).pp.176-183.ISSN 2337-6740
- Yanto, M., & Fathurrochman, I. (2019).*Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.*Jurnal Konseling Dan Pendidikan*,7(3),123-130. <http://doi.org/10.29210/138700>.
- Yanto,M. (2020) *Manajemen Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*,Jurnal Estetik,3 (1) 15-26 DOI:10.29240/estetik.V3i1.1479 <http://Journal.iaincurup.ac.id/index.php/estetik>

- Yanto,M(2017)*Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Rejang Lebong*,J.urnal Ar-riayah,1 (.2),192 DOI :[http://dx.doi.org/ 10.29240/jpd.v1i2-319](http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v1i2-319)
- Yanto,M,*Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas 1 MIN Rejang Lebong.Terampil.Jurnal Pendidikan Dasar*,4(2). <https://doi.org/10.24092/Trampil.v4i2.2218>,(2017)